**THIS REASERCH IS MOTIVATED BY THE LACK OF THE
TEACHERS' ROLE IN THE USE LIBRARY SO THAT THE
INTEREST OF THE STUDENTS LESS TO VISIT THE LIBRARY
OF SDN 110 PEKANBARU**

Widhia Sukma Fresdian¹), Titi Maemunaty²), Widiastuti³)
Email: widhyfresh@gmail.com¹), asbahar1@yahoo.com²)
HP: 082285477987

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract :** This reaserch is motivated by the lack of the teachers' role in the use of the library so that the interest of the students less to visit the library of SDN 110 Pekanbaru. Based on the background above, the reaserch problem can be formulated as follow : how is the role of teachers in the use of the library of SDN 110 Pekanbaru?. The aim of this reaserch is to find out the role of teachers in the use of the library of SDN 110 Pekanbaru. The subject of this reaserch is 4 people who are also as the informan to get the information and data about the role of the teachers in the use of library. The data is analyzed by using descriptive analysis of case study and the approach is qualitative. Based on the interview and the observation, the writer finds out that the role of the teachers as the facilitators is already good enough which can be seen from the books, the comfortable room, and also the tools that support the learning process. Next is as the moderator, the teachers have done it well by giving the advice to the students. Not only as the moderator, the role of teachers as the motivator is also good by making a contest and reward to the students, the last role is as the evaluator, the teachers have done it well too by scoring the students as individual and also as the group. So it can be concluded that the four roles of the teachers in the use of library have been implemented properly.*

***Key words:** Reaserch is motivated by the lack of the teacher role in the use of the library.*

PERANAN GURU DALAM MEMANFAATKAN SD NEGERI 110 KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

Widhia Sukma Fredian¹), Titi Maemunaty²), Widiastuti³)

Email: widhyfresh@gmail.com¹), asbahar1@yahoo.com²)

HP: 082285477987

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya Peranan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sehingga Minat Siswa kurang untuk mengunjungi perpustakaan SD Negeri 110 Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah yaitu: Bagaimana peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan di SD Negeri 110 Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan SD Negeri 110 Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang yang di jadikan sebagai informan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan. Data di analisis menggunakan analisis Deskriptif studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi, peranan guru sebagai fasilitator telah di laksanakan dengan cukup baik, dengan pemberian buku, pemberian ruangan yang nyaman dan alat-alat yang mendukung pembelajaran. Peranan guru sebagai moderator guru melaksankannya dengan cukup bagus, dengan cara memberikan arahan terhadap siswa. Perananya sebagai motivator sudah di laksanakan dengan baik dengan memberikan berbagai perlombaan dan pemberian hadiah. Peranan sebagai evaluator sudah di laksanakan dengan cukup baik, dengan memberikan penilaian secara individu dan kelompok. Dengan demikian ke empat Peranan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan sudah di laksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Peranan Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan

PENDAHULUAN

Secara umum yang di sebut dengan perpustakaan sekolah yaitu sebuah perpustakaan yang berada di sekolah, dalam pelayanan terbatas oleh pelajar yang berada di sekolah yang bersangkutan. Namun dari pengertian lain menurut (Basuki, 1994) adalah perpustakaan yang berada di sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan sekolah serta di kelola oleh sekolah yang bersangkutan. Sedangkan menurut setandar nasional Indonesia untuk perpustakaan sekolah (SNI 7329-2009) pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber sember belajar untuk mendukung tujuan sekolah yang bersangkutan.

Pendapat Sutarno (2006:58) menyatakan fungsi perpustakaan adalah suatu tugas atau jabatan yang harus di lakukan di dalam perpustakaan tersebut. Pada prinsipnya sebuah perpustakaan mempunyai kegiatan utama yaitu (1). Menghimpun, (2). Memelihara, (3). Memberdaya bahan koleksi pustaka.

Di setiap sekolah SD perpustakaan akan bermanfaat apabila seorang guru terus memberikan memotivasi ke pada siswa agar mereka memiliki keinginan yang kuat untuk memanfaatkan perpustakaan. Guru juga memiliki peran untuk membawa muridnya ke perpustakaan agar mendapatkan ilmu tambahan dengan membaca buku. Hal ini di perkuat oleh Sutarno (2006:48) menyatakan bahwa Perpustakaan sekolah di selenggarakan oleh sekolah, dan pemanfaatanya sangat tergantung pada upaya kepala sekolah, para guru, petugas perpustakaan dan para pelajar.

Menurut Sudjana (2004:12) Mengatakan bahwa Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap berperan penting. peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat di gantikan oleh mesin, radio, tape recorder atau pun dengan computer yang paling moderen sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap,system nilai, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang di harapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat di capai melalui alat-alat tersebut. Di sinilah kelebihan manusia dalam hal ini guru dari alat-alat atau teknologi yang di ciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya.

Selaras dengan pendapat Yusuf (2010 : 84) Menyatakan bahwa guru merupakan salah satu tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan siswa . perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Dua komponen ini berkaitan erat sehingga guru dapat menjadi fasilitator supaya siswa dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Di samping melaksanakan pendidikan di dalam kelas, supaya tidak monoton, di harapkan guru dapat menciptakan suasana pendidikan yang kreatif dan dinamis. para guru pada saat jam pelajaran tertentu di harapkan dapat membawa anak muridnya untuk belajar di dalam perpustakaan agar dapat belajar dengan menggunakan buku-buku atau sumber-sumberlainnya yang ada di dalam perpustakaan.

Bertitik tolak dengan pernyataan di atas bahwa siswa tidak hanya belajar di dalam ruangan, karna hal itu akan membuat seorang siswa akan merasakan bosan dan juga perpustakaan sekolah di harapkan dapat mengembangkan dan memperkuat kebiasaan belajar dan membaca pada murid serta penggunaan perpustakaan sepanjang hayat. Pemerintah juga memberikan kontibusi dukungannya dalam bentuk pengadaan perpustakaan untuk sekolah dasar. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya untuk mendapatkan ilmu maupun prestasi yang ingin di capainya.

Observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 110 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru. Peneliti mendapatkan informasi bahwa Perpustakaan SD Negeri 110 mendapatkan prestasi juara II tingkat Provinsi Riau tetapi siswa sangat jarang mengunjungi perpustakaan hal itu dapat di tinjau dari jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan tidak lebih 5 siswa dalam satu hari untuk membaca buku. Setelah peneliti melakukan pengamatan perpustakaan, peneliti mendapatkan berbagai kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

1. Tidak berjalannya perpustakaan dengan baik, guru tidak ada menjalankan perannya sebagai fasilitator, untuk memberikan kemudahan terhadap siswa dalam upaya memanfaatkan perpustakaan
2. Tidak adanya peran guru sebagai moderator dalam upayanya meningkatkan minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan.
3. Kurangnya peranan guru sebagai motivator yang memiliki peran memberikan motivasi terhadap siswa agar memanfaatkan perpustakaan.
4. Kurangnya guru sebagai evaluator untuk mengevaluasi perpustakaan.

Guru juga berperan sebagai pengelola kelas yang dapat menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar seperti yang ada di Sekolah yaitu perpustakaan. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang di harapkan. Di samping itu guru juga berperan dalam membimbing pengalaman sehari-hari ke arah pengenalan tingkahlaku dan kepribadiannya sendiri. Salah satu ciri manajemen kelas yang baik adalah tersediannya kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungannya pada guru hingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri.

Berdasarkan dari penjelasan temuan di atas maka peneliti dapat memberikan gambaran sebagai berikut : Guru berperan penting untuk memberi motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan supaya siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti "Peranan Guru dalam Memanfaatkan perpustakaan Di SD Negeri 110 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan di laksanakan di SD Negeri 110, bertempat di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru Riau. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif Studi kasus dengan pendekatan Kualitatif. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan SD Negeri 110 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. Menurut Sugiyono (2003:14), kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Peranan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan. Adapun Peranan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan sebagai berikut: 1) Peranan guru sebagai fasilitator, 2) Peranan guru sebagai moderator, 3) Peranan guru sebagai motivator, 4) Peranan guru sebagai evaluator. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang, (2)Informan inti (1)Informan kontrol dan (1)Informan pengamat, yang di jadikan sebagai informan untuk mendapatkan informasi dan data

mengenai peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang dominan di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, karna gambar ini dapat mengungkapkan yang terjadi pada inti permasalahan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan agar data dapat di tafsirkan. Karna penelitian ini bersifat deskriptif maka teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik penggambaran dengan kata-kata atau kalimat dan di pisah-pisahkan menurut kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar memperjelas data dan akurat mengenai peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan SD Negeri 110 di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 31 item pertanyaan yang terbagi atas 4 peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan. Setelah hasil di peroleh, maka peneliti menjelaskan pertanyaan dan jawaban sesuai dengan jumlah informan yaitu 4 informan dalam bentuk lampiran-lampiran. Lampiran-lampiran tersebut adalah hasil data yang di peroleh dari informan menggunakan metode wawancara sesuai dengan pernyataan informan, yang di tulis secara berurutan dan dengan menggunakan pertanyaan yang di olah dari 4 indikator yaitu :1) peranan guru sebagai fasilitator, 2) peranan guru sebagai moderator, 3) peranan guru sebagai motivator dan 4) peranan guru sebagai evaluator. kemudian di uraikan menjadi 8 sub indikator yang menjadi pedoman peneliti untuk membuat pertanyaan. sehingga pertanyaan yang di sampaikan kepada informan, tepat pada tujuan penelitian yaitu menjadi pertanyaan tentang peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan di SD Negeri 110 di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan, kota Pekanbaru.

Untuk terarahnya penelitian ini di dalam menjawab permasalahan penelitian, maka peneliti menyajikan hasil penelitian berdasarkan indikator secara berurutan yaitu sebagai berikut :

1. Kajian tentang peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan. Di lihat dari peran guru sebagai fasilitator.
2. Kajian tentang peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan di lihat dari peran guru sebagai moderator.
3. Kajian tentang peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan di lihat dari peran guru sebagai motivator
4. Kajian tentang peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan di lihat dari peran guru sebagai Evaluator

Berdasarkan deskripsi data diatas dan juga observasi yang beberapa kali peneliti lakukan, maka berikut adalah pembahasan hasil penelitian tentang Peranan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan di SD Negeri 110 Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru:

1. Peran Guru Sebagai Fasilitator.

Berbagai macam fasilitas yang ada di dalam perpustakaan, guru dapat menggunakannya sebagai bahan ajar. Peranan guru sebagai fasilitator untuk memanfaatkan perpustakaan di antaranya guru dapat memberikan berbagai fasilitas yang dapat mendukung dan untuk di laksanakan kegiatannya belajar di dalam perpustakaan.

Guru dapat memberikan ruang dan tempat baca yang nyaman buku pelajaran, buku cerita dan buku ilmu pengetahuan sebagaimana perannya sebagai fasilitator. Tetapi di dalam perpustakaan masih banyak terdapat kekurangan sehingga dapat membuat guru akan kesulitan memberikan fasilitas kepada siswa. Diantaranya adalah buku yang ada di dalam perpustakaan masih kurang lengkap, kemudian buku yang ada di dalam perpustakaan tidak pernah di perbarui, oleh karna itu masalah yang timbul di karnakan bukan dari peranan guru sebagai fasilitatornya, melainkan dari perlengkapan perpustakaan.

2. Peranan Guru Sebagai Moderator

Mengenai peran guru sebagai pengatur arus kegiatan belajar atau moderator, akan mempengaruhi perpustakaan jika guru memberikan arahan tentang baiknya perpustakaan tempat menimba ilmu. Sebagai pengatur arus kegiatan belajar guru sudah memanfaatkan perpustakaan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas di dalam perpustakaan. Maka dari itu siswa akan berkunjung ke perpustakaan dengan perintah yang di berikan oleh guru.

Sebagai moderator guru juga sangat menentukan keterlibatan perpustakaan untuk melaksanakan proses belajar di dalam perpustakaan, dengan cara membawa siswa untuk melaksanakan proses belajar di perpustakaan. Dengan demikian peranan guru sebagai araus kegiatan belajar yang di lakukan oleh guru SD Negeri 110 sudah terlaksanakan.

3. Guru Sebagai Motivator

Guru sebagai motivator adalah sebagai pendorong yang berperan sebagai memberikan dorongan kepada siswa agar siswa dapat memanfaatkan perpustakaan. Hal yang di lakukan oleh guru sebagai motivator biasanya dengan memberikan anak pancingan berupa hadiah. Guru telah menyelenggarakan berbagai macam kegiatan yang di laksanakan guna memanfaatkan perpustakaan, kegiatan yang di selenggarakan oleh guru biasanya lomba membaca, lomba membaca puisi, dan lomba mewarnai. Itulah yang di laksanakan oleh guru sebagai motivator dalam melaksanakan perannya untuk memanfaatkan perpustakaan.

4. Guru Berperan Sebagai Evaluator

Penilain objektif maupun kompetitif sehingga akan menjadi dampak yang positif terhadap perpustakaan. Dan akan menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan. Guru telah memberikan perannya sebagai evaluasi dengan melihat perbedaan prestasi siswa yang sering mengunjungi perpustakaan, Kemudian guru

memberikan penilaian kepada siswa yang sering membaca buku ke perpustakaan. Maka dari itu guru sebagai evaluator sudah melaksanakan peranannya sebagai penilai yang objektif.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ke empat aspek yang di jadikan indikator dalam penelitian ini di laksanakan oleh guru SD Negeri 110 pekanbaru. Di antaranya adalah:

1. Berdasarkan peranan guru sebagai fasilitator ternyata dapat di jumpai peranan guru sebagai fasilitator.
2. Berdasarkan peranan guru sebagai moderator ternyata dapat di jumpai berbagai peranan yang di lakukan oleh guru.
3. Berdasarkan peranan guru sebagai motivator peneliti mendapatkan berbagai peranan yaitu pada kenyataannya guru sudah melakukan perannya sebagai motivator.
4. Berdasarkan peranan guru sebagai moderator, didalam penelitian ini, peneliti menemukan peran guru sebagai moderator.

Rekomendasi

1. Bagi kepala sekolah agar membuat ruang tambahan yang di khususkan untuk ruang perpustakaan.
2. Bagi wakil kepala sekolah kiranya dapat membantu kepala sekolah untuk lebih memperhatikan dan memberi arahan kepada pengelola perpustakaan.
3. Bagi guru, ciptakanlah suasana yang dapat memotivasi siswa agar siswa tertarik dengan fasilitas sekolah seperti perpustakaan.
4. Bagi pengelola, seharusnya pengelola harus bisa memberikan berbagai inovasi yang baru untuk dapat menarik pengunjung perpustakaan.
5. Bagi siswa. Siswa seharusnya lebih meningkatkan niat atau motivasinya untuk berkunjung ke perpustakaan agar perpustakaan tidak sepi akan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Bafadal, I. 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Basuki, S. 1994. *Periodisas iPerpustakaan Indonesia*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

- Darmono. 2007. *Manajemen Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Propesi kependidikan*. Jakarta: Bumiaksara
- Martinis Y. *Propesionalisasi guru dan implementasi ktsp*. Jakarta :gaungpersada.
- Raho,B. 2007.*Teori Sosiologi Modern*. Jakarta :Prestasi Pustakarya.
- Satori, D &Komariyah, A. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar baru algan sindooofset.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*.
Bandung:Alfabeta
- Soekanto,S. 2009.*Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarno, N.S. 2004 *Manajemen Perpustakaan suatu pendekatan praktik*. Jakarta:
Samitra Media Utama.
- Uno, BH. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Yamin, M. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta :Gaung
Persada Press.s